

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR DI PUSKESMAS SUNYARAGI KOTA CIREBON *HUSBAND SUPPORT RELATIONSHIP WITH THE SELECTION OF CONTRACEPTIVE METHODS ON THE FERTILE AGE PAIR AT PUSKESMAS SUNYARAGI CITY CIREBON*

Khusana Rahma^{1*}, Rina Herdiana²

^{1,2*} Program studi S1-Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Husada Indonesia
Email Corespondention: Khusanarahma2@gmail.com

ABSTRAK

Pemakaian alat kontrasepsi KB memiliki berbagai macam jenis metode dengan kekurangan dan kelebihan dalam penggunaannya. Dukungan suami sangat diperlukan karena dapat memberikan motivasi dan kenyamanan dalam memilih menggunakan alat kontrasepsi atau bahkan menghentikannya. Dari 10 orang ibu akseptor KB di Kelurahan Sunyaragi RT/RW 02/03 diketahui bahwa 8 dari 10 ibu menggunakan KB atas sepengetahuan suaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.033 klien pasangan usia subur yang menjadi akseptor di Puskesmas Sunyaragi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dan dengan rumus slovin didapat jumlah sampel penelitian sebanyak 43 orang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuisioner serta handphone sebagai alat bantu berkomunikasi dengan para responden. Lebih dari separuh responden istri mendapat dukungan yang positif dari suami, yaitu sebanyak 22 responden (51,2%). Responden terbanyak adalah yang memilih kontrasepsi pil KB sebanyak 17 responden (39,5%), kemudian yang memilih KB suntik sebanyak 14 responden (32,6%), Implan sebanyak 8 responden (18,6%), MOW sebanyak 3 responden (7,0%), dan 1 responden (2,3%) saja yang memilih IUD. Hasil analisis bivariat dengan *chi-square* diperoleh *p value*=0,000. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. Peran serta dukungan suami adalah penting dalam pemilihan metode kontrasepsi yang tepat pada pasangan usia subur.

Kata Kunci : dukungan suami, pemilihan kontrasepsi

ABSTRACT

The use of birth control tools has various types of methods with deficiencies and advantages in its use. Husband support is indispensable as it can provide motivation and comfort in choosing to use a contraceptive device or even stop it. Of the 10 KB acceptor mothers in Kelurahan sunyaragi RT/RW 02/03 It is known that 8 out of 10 mothers use the KB for their husband's knowledge. The purpose of this research is to know the husband's support relationship to the selection of contraceptive methods on the couple of fertile age at Sunyaragi Puskesmas District Kesambi Cirebon in the year 2020. The type of research used is analytical research with cross sectional design. The population in this study was 1,033 clients of a fertile age couple who became an acceptor at Sunyaragi Puskesmas Kesambi subdistrict in Cirebon City year 2020. The sample technique in this study was Purposive Sampling, and with the formula Slovin obtained a number of research samples as much as 46 people. In the collection of researchers data using the questionnaire and Handphone as a tool to communicate with the respondents. More than half of the wife's respondents received positive support from her husband, as many as 22 respondents (51.2%). Most of the rrespondents were those who chose the contraceptive pill of 17 respondents (39.5%), who chose an injectable KB of 14 respondents (32.6%), an implant of 8 respondents (18.6%), MOW of 3 respondents (7.0%), and 1 respondent (2.3%) Choose IUD. Results of bivariate analysis with Chi-square obtained P value = 0,000. There is a meaningful relationship between husband's support with the selection of contraceptive methods on the couple of childbearing age at the Sunyaragi Puskesmas Cirebon City Year 2020. The husband's role and support is essential in choosing the right contraceptive methods on the fertile age pair.

Keywords: husband support, contraceptive selection

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di dunia dengan berbagai jenis masalah yang dihadapinya salah satunya di bidang kependudukan yaitu masih tingginya pertumbuhan penduduk. Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bangsa telah dan sedang melakukan pembangunan dalam segala bidang untuk mengatasi masalah kependudukan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kependudukan adalah program keluarga berencana. Program Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan tahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Depkes (2014) dalam jurnal Wasti Pinamangun dkk, 2018)

Suami merupakan peranan penting sebagai kepala keluarga yang mempunyai hak untuk mendukung atau tidak mendukung apa yang dilakukan istri. Peran suami dalam keluarga sangat dominan dan memegang kekuasaan dalam pengambilan keputusan apakah istri akan menggunakan kontrasepsi atau tidak. Suami menjadi individu yang berperan sebagai dukungan bagi istri dalam memilih menggunakan alat kontrasepsi yang dipilih sehingga dukungan suami sangat diperlukan karena dapat memberikan motivasi dan kenyamanan dalam memilih menggunakan alat kontrasepsi atau bahkan menghentikannya (Padmasari, 2019).

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi dukungan suami pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tingkat Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Dukungan Suami Negatif	21	48.8
2.	Dukungan Suami Positif	22	51.2
Jumlah		43	100.0

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 orang ibu akseptor KB di kelurahan sunyaragi rt/rw 02/03 diketahui bahwa 8 dari 10 ibu menggunakan KB atas sepengetahuan suaminya, KB yang digunakan oleh 5 orang ibu akseptor KB adalah KB suntik dengan alasan praktis karena suntik dilakukan 3 bulan sekali dan 3 diantaranya menggunakan pil KB dengan alasan tidak menyukai tindakan medis berupa suntik dan lain sebagainya, sedangkan 2 dari 10 orang ibu akseptor KB menggunakan IUD tanpa sepengetahuan suaminya karena suami bekerja di luar kota dan cenderung tidak peduli dengan masalah pemilihan alat kontrasepsi yang digunakan ibu.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.033 klien pasangan usia subur yang menjadi akseptor di Puskesmas Sunyaragi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 43 orang.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 43 responden, lebih dari separuhnya mendapat

dukungan yang positif dari suami, yaitu sebanyak 22 responden (51,2%).

Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Pasangan usia Subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon

Distribusi frekuensi pemilihan metode kontrasepsi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Pasangan usia Subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon

No.	Pilihan Kontrasepsi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Pil KB	17	39.5
2.	KB Suntik	14	32.6
3.	IUD	1	2.3
4.	Implan	8	18.6
5.	MOW	3	7.0
Jumlah		43	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa dari 43 responden, hampir sebagian responden menggunakan atau memilih kontrasepsi Pil KB yaitu sebanyak 17 responden (39,5%). Kemudian berturut-turut, yang memilih KB Suntik sebanyak 14 responden (32,6%), Implan sebanyak 8 responden (18,6%), MOW sebanyak 3 responden (7,0%), dan 1 responden (2.3%) saja

yang memilih IUD.

Analisis Bivariat

Hubungan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon

No	Tingkat Dukungan Suami	Pilihan Metode Kontrasespsi												p value
		Pil KB		KB suntik		IUD		Implan		MOW		Jumlah		
		N	%	n	%	N	%	N	%	n	%	n	%	
1	Negatif	16	76,2	4	19,0	1	4,8	0	0,0	0	0,0	21	100,0	0,000
2	Positif	1	4,5	10	45,5	0	0,0	8	36,4	3	13,6	22	100,0	
Jumlah		17	39,5	14	32,6	1	2,3	8	18,6	3	7,0	43	100,0	

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa dari 21 responden yang tidak mendapat dukungan dari suami, lebih dari separuhnya menggunakan Pil KB. Kemudian, dari 22 responden yang mendapat dukungan positif dari suami, hampir sebagian menggunakan KB Suntik.

Berdasarkan hasil analisis *chi-square* diperoleh p value=0,000 artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan

metode kontrasepsi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas

Sunyaragi Kota Cirebon Tahun 2020. Hal ini dimungkinkan bahwa dukungan dari suami sangat penting saat pemilihan alat kontrasepsi. Suami dan keluarga merupakan orang terdekat yang bisa diajak diskusi dan orang yang dipercaya. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *chi-square*, nilai signifikansi atau $p < 0,05$ ($p=0,000$). Hal ini berarti, semakin tinggi dukungan suami yang diperoleh maka semakin tinggi keikutsertaan PUS untuk melakukan pemilihan kontrasepsi, demikian pula sebaliknya bahwa semakin rendah dukungan suami maka semakin rendah pula keikutsertaan PUS dan pemilihan alat kontrasepsi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati (2016), yang menyatakan bahwa dukungan dari suami berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi KB. Dukungan dari suami dan keluarga berpengaruh besar terhadap ibu untuk memantapkan pilihannya saat memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan. Pengambil keputusan tertinggi adalah suami yang dianggap sebagai pemimpin serta pencari nafkah di dalam keluarga. Pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi KB juga demikian. Dukungan suami saat mengikuti konseling KB sangat membantu pengambilan keputusan program KB apa yang akan digunakan oleh istrinya. Peran suami saat mengikuti konseling memiliki dampak positif seperti mengingatkan istri untuk minum pil sesuai anjuran, jadwal kontrol ke petugas kesehatan. Begitu besar peran suami sangat membantu dan menyadarkan bahwa masalah kesehatan reproduksi tidak hanya untuk istri saja tetapi juga suami ikut terlibat didalamnya. Selain itu suami memberikan biaya khusus untuk memasang alat kontrasepsi, memilih tempat pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan yang layak untuk istrinya.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikeluarkan oleh suriyandi (2016),

yang menyatakan bahwa dukungan dapat meningkatkan kontrol personal dan perasaan positif. Dukungan akan membuat individu tersebut merasa yakin dan menyadari bahwa ia tidak seorang diri bertanggung jawab terhadap masalah kesehatan reproduksi. Jika individu memperoleh dorongan dari orang lain terutama keluarga terdekat untuk mengambil tindakan yang positif, maka individu tersebut termotivasi dan cenderung mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri dan lebih menerima serta menghargai dirinya sendiri (Suriyandi, 2016).

Analisis penelitian bahwa dukungan suami merupakan faktor sangat penting jika dibandingkan dengan faktor lainnya yang bisa saja diabaikan. Seorang wanita yang sudah menikah sangat membutuhkan dukungan suami dan keluarga. Suami memiliki pengaruh sangat besar terhadap pilihan alat kontrasepsi KB yang akan dipakai. Penggunaan alat kontrasepsi KB akan dilakukan jika seorang wanita lebih percaya dengan suaminya untuk mendukung menggunakan alat kontrasepsi. Berkebalikannya dengan penggunaan alat kontrasepsi, akan berkurang jika suami tidak mendukung istrinya untuk menggunakan alat kontrasepsi. Suami lebih mendominasi untuk mengarahkan, memilih dan mengakhiri alat kontrasepsi yang akan digunakan. Keputusan suami harus dipatuhi oleh istri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gambaran dukungan suami di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon Tahun 2020, menunjukkan bahwa separuh dari jumlah responden mendapatkan dukungan yang positif dari suami, yaitu sebanyak 22

responden (51,2%)

Gambaran pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon Tahun 2020, menunjukkan bahwa dalam pemilihan metode kontrasepsi, jumlah responden terbanyak adalah yang memilih metode kontrasepsi Pil KB, yaitu sebanyak 17 responden (39,5%).

Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon Tahun 2020 (p value=0,000).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka Cipta
- Badriah, DL. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan*. Bandung: Multazam.
- dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Heriana, Cecep. (2015). *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama
- Hidayat, AA. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Irianto. (2015). *Kesehatan Reproduksi Teori & Praktikum*. Bandung: Alfabeta
- Jannah Nurul., Rahayu. (2019). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Editor Egi Komara Yudha. Jakarta: EGC
- Kurniawati. (2014). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakhadiran Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Program Keluarga Berencana. Vol 1 No 2 di Kecamatan Pujud Kabupaten Hilir
- Komalasari D. (2016). Hubungan dukungan suami dengan penurunan kecemasan pada ibu persalinan normal kala I di Ruang Widya Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon. *Skripsi*.STIKes Cirebon. Tidak diterbitkan.
- Manuaba I.A.C., Manuaba I.B.G.F., & Manuaba I.B.G. (2014). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Editor Monica Ester, Estu Tiar. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Muniroh, I. D, Luthviatin, N, Istiaji, E. (2015). Dukungan Sosial Suami Terhadap Istri Untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Media Operasi Wanita (MOW) (Studi Kualitatif Pada Pasangan Usia Subur Unmet Need di Kecamatan Puger Kabupaten Jember). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, Vol. 2 (no.1) Diakses pada tanggal 2 juli 2020
- Notoatmodjo. (2010). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: rineka Cipta
- Purwoastuti. (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press
- Safarino, E. & T. W, S. (2016). *Health Psychology-Biopsychosocial interaction* 7th edition. John Wiley & Sons, Inc
- Sulistiyawati. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika
- Suriyandi. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Perokok Untuk Tidak Merokok Dalam Rumah Di Desa Gasek Kelurahan Karang Besuki Kota Malang Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Universitas Brawijaya Malang*: diakses pada tanggal 10 Juli 2020
- Yusuf., Rahmawati. (2019). Hubungan Karakteristik Geografi Keluarga Terhadap Pemilihan Alat